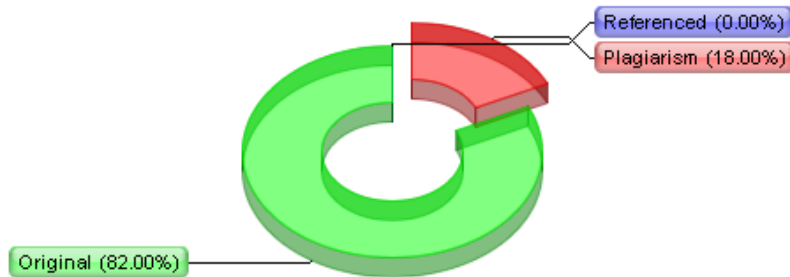


Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 13/08/2020 14:22:38

Analyzed document: YUNI WULAN PRATIWI_4A_ARTIKEL.docx Licensed to: Asih Supadmiasih
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 7	wrds: 226	https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/1918
% 6	wrds: 206	https://www.scribd.com/document/369092490/Model-Pembelajaran-Miftahul-Janah
% 4	wrds: 157	https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/06/20/strategi-pembelajaran-kooperatif...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

108 - Ok / 21 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:  [not detected]	Google Books:  [not detected]	Ghostwriting services:  [not detected]	Anti-cheating:  [not detected]
--	---	---	--

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

MODEL GROUP INVESTIGATION PADA MATERI MENGLASIFIKASI

BANGUN RUANG BERDASARKAN

CIRI-CIRINYA Yuni Wulan Pratiwi

1, Kukuh Andri Aka2, Sutrisno Sahari3mailto:fitriandriani040@gmail.com

yuniwulann8@gmail.com1, mailto:kukuh.andri.@unpkediri.ac.id

kukuh.andri@unpkediri.ac.id2, mailto:nurita.primasatya@gmail.com3

sutrisno@unpkediri.ac.id3PGSD, FIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri

123Abstrak: Matematika merupakan ilmu yang berhubungan dengan bentuk-bentuk benda yang abstrak. Selain itu matematika juga memiliki berbagai rumus yang berbeda-beda, rumus ini tergantung materi yang akan diajarkan. Sehingga mata pelajaran ini seringkali ditakuti dan dihindari oleh siswa. Melalui kegiatan belajar bersama dengan menggunakan bahasa teman sebayanya diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Group investigation merupakan

Plagiarism detected: 0,16% <https://journal.uinsgd.ac.id/index...>

id: 2

salah satu model pembelajaran yang dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menanggapi hasil diskusi sesama siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji atau membahas group investigation pada materi mengklasifikasi

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 3

bangun datar dan bangun ruang berdasarkan

ciri-cirinya. Kata Kunci:

matematika, group investigation GROUP INVESTIGATION

MODEL ON THE MATERIAL CLASSIFIES A FLAT SPACE AND A ROOM BASED ON ITS CHARACTERISTICS Abstract

: Mathematics is a science that deals with abstract forms of matter. Besides mathematics also has a variety of different formulas, this formula depends on the material to be taught. So this subject is often feared and avoided by students. Through joint learning activities using the language of peers is expected to increase student learning interest in mathematics. Group investigation is one of the learning models that can improve students' abilities in discussing, expressing opinions, and responding to the results of discussions among students.

Plagiarism detected: 0,19% <http://www.personal.psu.edu/wxh139/...>

id: 4

The purpose of this research is to

study or discuss group investigation on material classifying flat shapes and building spaces based on their characteristics. Kata Kunci:

mathematics, group investigation PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang

Plagiarism detected: 1,17% https://www.kompasiana.com/akhmad_m... + 4 resources!

id: 5

No. 20 tahun 2003 "Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan

negara". Proses pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak lepas dari peran serta guru. Peranan guru juga sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru dituntut untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran yang lebih mengutamakan peran siswa, dalam rangka pembangunan pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan potensi manusia, agar mampu menghadapi setiap perubahan di masa mendatang menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar (Isjoni, 2011:11). Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan guru sebagai pendidik dan siswa yang melakukan kegiatan belajar. Komunikasi yang aktif dan adanya kolaborasi sesama siswa maupun antara guru dan siswa merupakan hal yang penting untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Dalam pembelajaran matematika diperlukan adanya sebuah pemecahan masalah dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa mendapatkan pengetahuan baru untuk menyelesaikan permasalahan dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan pembelajaran matematika di sekolah saat ini kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah, tidak lepas dari proses pembelajaran matematika. Di mana guru lebih memilih untuk menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran ini siswa merasa kurang puas dan mudah bosan karena proses pembelajaran didominasi oleh ceramah dari guru. Selain itu kemampuan berpikir siswa tidak bisa berkembang, karena proses pembelajaran di kelas hanya sebatas menghafal informasi (Sanjaya, 2007:1). Siswa diharuskan mengingat pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga penguasaan materi siswa terbatas pada materi yang disampaikan guru

dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian, 60% siswa mendapatkan hasil di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Group investigation adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menanggapi hasil diskusi sesama siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji atau membahas akan membahas group investigation terhadap materi mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya. Untuk itu dalam penelitian ini akan membahas tentang kelebihan model Group Investigation untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang dimungkinkan akan terjadi ketika model tersebut diterapkan pada pembelajaran. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Jenis Penelitian Artikel ini tergolong dalam pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi literatur. Studi literatur yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara untuk mensintesa dan menganalisis temuan-temuan berdasarkan dari sumber literatur.

Plagiarism detected: 0,16% <https://journal.uinsgd.ac.id/index...>

id: 6

Metode yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengolah data yang telah didapat. Penelitian ini mengkaji group investigation, materi matematika sekolah dasar tentang mengklasifikasi

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 7

bangun datar dan bangun ruang berdasarkan

ciri-cirinya, dan penelitian yang relevan. Sumber Data

Sumber data pada studi literatur ini adalah buku teks dan artikel dari berbagai jurnal. Kedua sumber di atas akan dilakukan studi dan generalisasi temuan konsep untuk menjawab artikel ini.

Sumber buku yang digunakan dalam artikel ini antara lain (1) Isjoni (2011) dengan judul Cooperative Learning, (2) Ismadi (2006) dengan judul Buku Referensi Ensiklopedia Matematika untuk Anak From Zero to Hero Bangun Datar 4, (3) Ismadi (2006) dengan judul Buku Referensi Ensiklopedia Matematika untuk Anak From Zero to Hero Bangun Ruang 5, (4) Kurniasih dan Berlin (2016) dengan judul

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.scribd.com/document/369...>

id: 8

Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan

Profesional- itas Guru, (5) Sanjaya (2008) dengan judul Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan, (6) Shoimin (2014) dengan judul Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (7) Sugiyono (2017) dengan judul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sumber artikel yang digunakan dalam artikel ini meliputi (1) Setianingsih (2018) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0,19% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...>

id: 9

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation

terhadap hasil belajar subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur, (2) Karina (2016) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0,3% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 10

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar matematika

siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo, (3) Anugerah (2015) dengan judul penelitian Penerapan

Plagiarism detected: 0,3% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 11

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil

Belajar Matematika SD Negeri 4 Idanogawo, (4) Setiana (2020) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0,54% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 12

Efektivitas Penggunaan Model Group Investigation (GI) dan Model Inkuiri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V

SD, (5) Kamsiyati (2014) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0,41% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...>

id: 13

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal

Cerita Matematika. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:222) "dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri". Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan diambil secara langsung oleh peneliti.

Instrumen bantu yang digunakan yaitu berupa sumber buku dan sumber artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis buku dan analisis artikel yang relevan.

Prosedur dan Teknik Analisis

Tahap merancang studi literatur dibagi menjadi dua tahap inti yaitu menetapkan tujuan penelitian dan strategi pencarian sumber. Tahap penetapan sumber yaitu analisis studi literatur group investigation dan materi mengklasifikasi

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 14

bangun datar dan bangun ruang berdasarkan

ciri-cirinya. Strategi pencarian sumber menggunakan kriteria inklusi-eksklusi pertimbangan variabel kajian, karakteristik sasaran kajian, tahun publikasi, jenis buku/artikel, dan reputasi penerbit buku/jurnal. Tahap melakukan review yaitu mengumpulkan berbagai sumber literatur kemudian melakukan review. Sumber artikel dan jurnal dengan cara membaca keseluruhan teks dan untuk sumber buku dengan membaca subbab tertentu dari teori yang dibahas. Tahap melakukan analisis dan menulis hasil yaitu tahap mengkaji sumber literatur. Data hasil analisis akan dirangkum dan memilih pokok pembahasan kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan temuan-temuan dari berbagai sumber antara lain buku model pembelajaran group investigation, buku materi tentang mengklasifikasi

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 15

bangun datar dan bangun ruang berdasarkan

ciri-cirinya, dan beberapa artikel yang relevan. PEMBAHASAN

Model Pembelajaran Group Investigation Pengertian

Menurut Shoimin (2014:80) menyatakan bahwa "

Plagiarism detected: 0,57% <https://www.scribd.com/document/369...> + 4 resources!

id: 16

Group Investigation adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol peserta didik daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang

kelas". Menurut Kurniasih (2016:71) "

Plagiarism detected: 0,16% <https://idtesis.com/metode-pembelaj...> + 2 resources!

id: 17

Group Investigation merupakan model pembelajaran yang

memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari". Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

Plagiarism detected: 0,16% <https://idtesis.com/metode-pembelaj...> + 2 resources!

id: 18

Group Investigation merupakan model pembelajaran yang

mengutamakan peran peserta didik dalam proses pembelajaran, di mana siswa diberikan kebebasan dan tanggungjawab dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran. Tahapan Model Group Investigation

Menurut Kurniasih (2016:74) tahapan model pembelajaran Group Investigation sebagai berikut. Menyeleksi

Plagiarism detected: 0,3% <https://www.scribd.com/document/369...>

id: 19

topik

"Tahap pertama siswa memilih berbagai subtopik dalam materi yang akan

dipelajari. Kemudian guru mengorganisir siswa menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 2 hingga 6 orang."

Plagiarism detected: 0,14% <https://www.scribd.com/document/369...>

id: 20

Merencanakan kerjasama

"Bersama-sama dengan siswa,

guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran,

Plagiarism detected: 0,22% <https://www.scribd.com/document/369...> + 7 resources!

id: 21

tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai

tugas dan subtopik yang telah terpilih dari langkah pertama di atas."

Pelaksanaan

"Para siswa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Proses pelaksanaan

Plagiarism detected: 0,92% <https://www.scribd.com/document/369...> + 7 resources!

id: 22

melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Dan guru harus

memastikan setiap kelompok tidak mengalami kesulitan."

Plagiarism detected: **2,34%** <https://www.scribd.com/document/369...> + 7 resources!

id: 23

Analisis dan sintesis

"Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah (pelaksanaan) dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas."

Penyajian hasil akhir

"Dengan pengawasan guru, setiap kelompok mempresentasikan berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut."

Melakukan evaluasi

"Bersama-sama siswa, guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup setiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya."

Kelebihan dan Kekurangan Model Group Investigation

Menurut Shoimin (2014:81) model pembelajaran Group Investigation memiliki kelebihan sebagai berikut: Secara Pribadi

Dalam kegiatan belajar dapat bekerja dengan bebas.

Memberi dorongan siswa untuk memiliki inisiatif, kreatif, dan aktif yang luas.

Rasa percaya diri siswa dapat lebih meningkat.

Dapat digunakan sebagai pengukur kemampuan siswa dalam memecahkan dan menangani suatu masalah.

Mengembangkan antusias dan rasa pada fisik.

Secara Sosial

Meningkatkan belajar bekerja sama.

Belajar berkomunikasi dengan baik bersama teman dan guru.

Belajar berkomunikasi dengan baik secara tersusun.

Belajar menghargai pendapat orang.

Selalu ikut serta menyumbangkan ide dalam mengatasi suatu permasalahan hingga mengambil suatu keputusan terbaik.

Secara Akademis

Siswa berlatih untuk bertanggungjawabkan jawaban yang diberikan.

Bekerja secara sistematis.

Mengembangkan keterampilan fisik dalam berbagai bidang.

Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.

Memeriksa kebenaran suatu jawaban yang mereka buat bersama.

Selalu berpikir kritis tentang cara atau strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah sehingga didapat kesimpulan yang berlaku umum.

Selain itu model pembelajaran Group Investigation juga memiliki kelemahan. Menurut Shoimin (2014:82) kelemahan Group Investigation adalah sebagai berikut: Sulit untuk menyampaikan banyak materi dalam satu kali pertemuan.

Sulitnya memberikan penilaian secara personal.

Sulit menentukan topik yang cocok dengan model pembelajaran group investigation. Model ini lebih cocok untuk diterapkan dalam suatu topik yang menuntut siswa mampu memahami suatu bahasan berdasarkan dari pengalaman yang telah dialami oleh siswa sendiri. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.

Siswa yang tidak tuntas memahami materi akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

Group Investigation adalah pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dengan berkomunikasi bersama teman sebayanya,

Plagiarism detected: **0,16%** <https://www.usd.ac.id/berita.php?id...> + 2 resources!

id: 24

dimana dalam satu kelompok terdiri dari

dua sampai dengan enam orang secara heterogen. Model pembelajaran ini juga dapat melatih tanggung jawab setiap siswa terhadap materi yang mereka pelajari. Mata Pelajaran Matematika

Plagiarism detected: **1,3%** <https://sainsmatika.blogspot.com/20...> + 4 resources!

id: 25

Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan Latin

"mathematika" yang mulanya diambil dari perkataan Yunani "mathematike" yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya "mathema" yang berarti pengetahuan atau ilmu. Kata "mathematike" berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu "mathein" atau "mathenein" yang artinya belajar (berpikir).

Jadi,

apabila dilihat dari asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan berpikir. "Matematika lebih menekankan pada

Plagiarism detected: 0,65% <https://sainsmatika.blogspot.com/20...> + 3 resources!

id: 26

kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran". (Russeffendi ET, 1992:148). Menurut (Prihandoko 2005:32) "matematika merupakan kumpulan sistem-sistem abstrak yang dibangun melalui proses penalaran deduktif dan tersusun secara sistematis dan logis". Dengan terbiasa berpikir secara sistematis maka dapat membuat siswa atau peserta didik disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dari kedua pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa matematika merupakan proses berpikir menalar (deduktif) dan juga tersusun secara sistematis dan logis.

Materi Matematika

Berdasarkan ensiklopedia matematika untuk anak from zero to hero bangun datar 4 (Ismadi, 2006:5) bangun ruang terdiri dari beberapa macam, yaitu persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, jajargenjang, trapesium, belahketupat, layang-layang.

Sebelum mengklasifikasi sifat-sifat bangun datar. Kita analisis dulu bagian-bagian dari bangun datar. Pada bangun datar terdapat titik sudut dan sisi. Titik sudut adalah tempat bertemunya dua sisi. Sedangkan sisi adalah tepi dari bangun datar. Persegi

Gambar 1. Bangun datar persegi

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat persegi ABCD adalah.

Plagiarism detected: 0,27% <https://www.walikelassd.com/2018/11...> + 3 resources!

id: 27

Memiliki 4 titik sudut yaitu titik sudut A, B, C,

dan D.

Besar sudutnya sama yaitu 90 derajat.

Memiliki 4 sisi sama panjang yaitu sisi AB, BC, CD, dan AD

.Persegi Panjang Gambar 2. Bangun datar persegi panjang

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat persegi panjang EFGH adalah.

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.slideshare.net/ryantiry...> + 2 resources!

id: 28

Memiliki 4 titik sudut yaitu titik

sudut E, F, G, dan H.

Besar sudutnya sama yaitu 90 derajat.

Memiliki dua sisi panjang yaitu sisi

EF dan GH, dan dua sisi lebar yaitu sisi EH dan FG. Segitiga

Gambar 3. Bangun datar segitiga

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat segitiga IJK adalah.

I, J, dan K disebut titik sudut segitiga.

IJ, JK, dan IK disebut sisi segitiga.

KA disebut tinggi segitiga.

Berdasarkan besar sudutnya, segitiga dibagi menjadi 3 macam yaitu.

Plagiarism detected: 0,14% <https://www.rumuspelajaran.com/peng...> + 4 resources!

id: 29

Segitiga siku-siku adalah segitiga yang

besar sudutnya 90 derajat.

Gambar 4. Segitiga siku-siku

Sumber: Ismadi 2006

Segitiga lancip yaitu segitiga yang besar sudutnya kurang dari 90 derajat.

Gambar 5. Segitiga lancip

Sumber: Ismadi 2006

Segitiga tumpul adalah segitiga yang besar sudutnya lebih dari 90 derajat.

Gambar 6. Segitiga tumpul

Sumber: Ismadi 2006

Berdasarkan panjang sisinya, segitiga dibagi menjadi 3 macam yaitu.

Segitiga samasisi yaitu segitiga yang memiliki sisi sama panjang.

Gambar 7. Segitiga samasisi

Sumber: Ismadi 2006

Segitiga samakaki yaitu

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.rumuspelajaran.com/peng...> + 2 resources!

id: 30

segitiga yang memiliki dua sisi sama

panjang.

Gambar 8. Segitiga samakaki

Sumber: Ismadi 2006

Segitiga sebarang yaitu segitiga yang memiliki sisi tidak sama panjang.

Gambar 9. Segitiga sebarang

Sumber: Ismadi 2006

Lingkaran

Gambar 10. Bangun datar lingkaran

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat lingkaran yaitu.

Tidak memiliki titik sudut, tetapi memiliki titik pusat (titik yang berada di tengah lingkaran).

Besar sudutnya adalah 180 derajat.

Memiliki jari-jari lingkaran. Jari-jari lingkaran yaitu garis yang menghubungkan salah satu titik pada lingkaran dengan pusat lingkaran.

Memiliki diameter lingkaran. Diameter lingkaran adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran melalui titik pusat. Oleh karena itu, panjang diameter lingkaran adalah dua kali panjang jari-jari lingkaran.

Jajargenjang

Gambar 11. Bangun datar jajargenjang

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat jajargenjang yaitu.

Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.

Diagonal-diagonalnya membagi dua sama panjang.

Trapesium

Gambar 12. Bangun datar trapesium

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat trapesium yaitu.

EH dan FG disebut kaki-kaki trapesium.

EF disebut sisi alas trapesium.

HG disebut sisi atas trapesium.

IH disebut tinggi trapesium.

Secara umum, trapesium dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu.

Trapesium siku-siku, yaitu trapesium yang memiliki sepasang sudut siku-siku.

Gambar 13. Trapesium siku-siku

Sumber: Ismadi 2006

Trapesium samakaki, yaitu trapesium yang memiliki sepasang sisi berhadapan yang sama panjang.

Gambar 14. Trapesium samakaki

Sumber: Ismadi 2006

Trapesium sebarang, yaitu trapesium yang keempat sisinya tidak sama panjang.

Gambar 15. Trapesium sebarang

Sumber: Ismadi 2006

Belahketupat

Gambar 16. Bangun datar belahketupat

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat belahketupat yaitu.

Semua sisinya sama panjang.

Kedua diagonalnya (garis yang menghubungkan dua sisi) merupakan sumbu simetri. Sumbu simetri adalah lipatan atau garis yang membagi suatu bangun datar menjadi dua bagian yang sama besar.

Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.

Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang dan berpotongan tegak lurus.

Layang-

Layang-Gambar 17. Bangun datar layang-layang

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat

Plagiarism detected: 0,14% <https://www.cilacapklik.com/2020/04...>

layang-layang adalah sebagai berikut.

Memiliki

dua pasang sisi yang berdekatan, masing-masing sama panjang.

Salah satu diagonalnya merupakan sumbu simetri.

Memiliki sepasang sudut yang sama besar.

Kedua diagonalnya berpotongan tegak lurus.

Berdasarkan ensiklopedia matematika untuk anak from zero to hero bangun ruang 5 (Ismadi, 2006:6) bangun ruang terdiri dari beberapa macam, yaitu kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, bola.

Kubus

Gambar 18. Bangun ruang kubus

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat kubus adalah.

Memiliki

Plagiarism detected: **0,41%** <https://www.walikelassd.com/2018/11...> + 6 resources!

id: 32

8 titik sudut, yaitu titik sudut A, B, C, D, E, F, G, H.

Memiliki

Plagiarism detected: **0,22%** <https://id.scribd.com/doc/124145208...> + 2 resources!

id: 33

12 rusuk yang sama panjang, yaitu rusuk AB

= CD = EF = HG = AE = BF = CG = DH = AD = BC = FG = EH. Setiap pertemuan dua rusuk kubus membentuk sudut siku-siku.

Memiliki 6 sisi yang berbentuk persegi yang sama dan sebangun, yaitu sisi ABCD, EFGH, ABFE, DCGH, ADHE, dan BCGF. Sisi ABCD disebut sisi alas, sisi EFGH disebut sisi atas, dan sisi lainnya disebut sisi tegak.

Memiliki diagonal bidang, diagonal ruang, dan bidang diagonal. Diagonal bidang

Plagiarism detected: **0,84%** <https://mafia.mafiaol.com/2013/12/d...> + 3 resources!

id: 34

adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada setiap bidang atau sisi kubus.

Diagonal ruang adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan dalam suatu ruang

di dalam kubus. Sedangkan bidang diagonal adalah diagonal bidang pada kubus yang membentuk bidang atau sisi.

Balok

Gambar 19. Bangun ruang balok

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat balok adalah.

Memiliki

Plagiarism detected: **0,43%** <https://www.walikelassd.com/2018/11...> + 6 resources!

id: 35

8 titik sudut, yaitu titik sudut A, B, C, D, E, F, G, dan H.

Sama seperti kubus, balok juga memiliki diagonal bidang, diagonal ruang, dan bidang diagonal. Karena bidang atau sisi balok berupa persegi panjang, sehingga balok mempunyai diagonal bidang pendek dan diagonal bidang panjang.

Memiliki 12 rusuk, yaitu rusuk AB, CD, EF, HG, AE, BF, CG, DH, AD, BC, FG, dan EH.

Rusuk-rusuk ini dikelompokkan menjadi tiga jenis

Plagiarism detected: **0,14%** <https://fanikurniawati86.wordpress....>

id: 36

yang masing-masing terdiri atas 4

rusuk yang sama panjang yaitu.

AE = BF = CG = DH yang disebut sebagai rusuk tegak atau tinggi balok.

AB = DC = EF = HG yang disebut sebagai rusuk datar sisi depan dan sisi belakang atau panjang balok.

AD = BC = EH = FG yang disebut sebagai rusuk datar sisi kiri dan sisi kanan atau lebar balok.

Prisma

Gambar 20. Bangun ruang prisma

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat prisma adalah.

Dua sisi yang berhadapan sama, sebangun, dan sejajar.

Sisi-sisi lain yang berpotongan menurut rusuk-rusuk yang sejajar.

Limas

Gambar 21. Macam-macam bangun ruang limas

Sumber: Ismadi 2006

Sifat-sifat limas adalah.

Sisi yang saling berhadapan pada limas berupa segitiga.

Penamaan limas dapat dilihat dari bentuk alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka limas tersebut bernama limas segitiga.

Tabung

Gambar 22. Bangun ruang tabung

Sumber: Ismadi 2006

Sebuah tabung memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

Mempunyai 3 sisi, yaitu sebuah sisi lengkung dan dua buah sisi datar yang masing-masing berbentuk lingkaran.
Mempunyai dua rusuk lengkung yang masing-masing berbentuk lingkaran.
Tidak mempunyai titik-titik sudut.

Kerucut

Gambar 23. Bangun ruang kerucut

Sumber: Ismadi 2006

Sebuah kerucut memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

Mempunyai 2 sisi, yaitu sisi lengkung yang disebut selimut kerucut dan sisi alas yang berbentuk lingkaran.

Mempunyai sebuah rusuk lengkung yang berbentuk lingkaran.

Mempunyai satu titik sudut yang merupakan titik puncak kerucut.

Bola

Gambar 24. Bangun ruang bola

Sumber: Ismadi 2006

Bola merupakan bangun ruang yang hanya dibatasi oleh bidang lengkung. Jadi, bola tidak memiliki titik sudut.

Penerapan model Group Investigation pada materi mengklasifikasi

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 37

bangun datar dan bangun ruang berdasarkan

ciri-cirinya

KEGIATAN

DESKRIPSI KEGIATAN

Pendahuluan

Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.

Guru memberikan motivasi kepada siswa.

Guru melakukan pemanasan dengan menunjuk beberapa benda yang ada di sekitar.

Siswa menyebutkan nama-nama benda yang ditunjuk guru dan menggolongkannya apakah benda tersebut termasuk bangun datar atau bangun ruang?

Inti

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.

Plagiarism detected: 0,14% <http://www.blogbarabai.com/feeds/po...> + 2 resources!

id: 38

Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk

mengambil gambar yang sudah dipersiapkan oleh guru.

Guru menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan. Tugas untuk setiap kelompok yaitu mendiskusikan ciri-ciri-

Plagiarism detected: 0,19% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 39

bangun datar dan bangun ruang berdasarkan gambar

yang telah dibagikan.

Siswa diberikan waktu 20 menit untuk berdiskusi.

Siswa yang terdiri dari tiga orang sebagai perwakilan kelompok, mempresentasikan hasil diskusinya.

Siswa dibeikan waktu 10 menit untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan dari hasil diskusi temannya.

Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) untuk menghindari kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.

Penutup

Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Guru memberikan pesan kepada siswa.

Guru melakukan penilaian hasil belajar.

Sumber: Shoimin (2014:81)

Dalam upaya menghindari kekurangan yang akan terjadi dalam menerapkan model pembelajaran, tentunya guru telah banyak mencoba model-model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi dalam proses pembelajaran. Untuk itu, penulis memberikan model pembelajaran group investigation, karena model ini mampu mempermudah pemahaman siswa dalam menyerap materi mengklasifikasi

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 40

bangun datar dan bangun ruang berdasarkan

ciri-cirinya. Selain itu, model pembelajaran ini juga memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan tanggungjawab siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa kajian terdahulu yang telah berhasil menerapkan model group investigation terhadap pembelajaran matematika. Adapun kajian terdahulu model group investigation adalah sebagai berikut: Menurut (Setianingsih 2018) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0,19% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...>

id: 41

pengaruh model pembelajaran kooperatif

tipe group investigation

terhadap hasil belajar subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur. Menyatakan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan pada

Plagiarism detected: 0,16% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...>

id: 42

model pembelajaran kooperatif tipe group investigation

terhadap hasil belajar subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur".Menurut (Karina 2016) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: 0,3% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 43

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo. Menyatakan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan

Plagiarism detected: 0,27% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 44

model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar matematika

siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo".SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa Model Group Investigation adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk materi matematika tentang Mengklasifikasi

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.walikelassd.com/2018/11...>

id: 45

Bangun Datar dan Bangun Ruang Berdasarkan

Ciri-Cirinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah berhasil menerapkan model group investigation dalam materi matematika.DAFTAR RUJUKAN

Barkley, Elizabert E. Dkk. 2005. COLLABORATIVE LEARNING TECHNIQUES. Bandung: Nusa Media.Bete'e, Anugerah. 2015

. PENERAPAN

Plagiarism detected: 0,3% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 46

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL

BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 4 IDANOGAWO. Jurnal Bina Gogik, 2: 25-37. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id>

<https://ejournal.stkipbbm.ac.id>.Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Isjoni. 2011. COOPERATIVE LEARNING. Bandung: ALFABETA.Ismadi. 2006. Buku Referensi

Ensiklopedia Matematika untuk Anak From Zero to Hero Bangun Datar 4. Jakarta: RICARDO.Ismadi. 2006. Buku Referensi Ensiklopedia Matematika untuk Anak From Zero to Hero Bangun Ruang 5. Jakarta:

RICARDO.Kamsiyati, Siti, Marwiyanto, Peduk Rintayati, Siti Samsiyah.

Plagiarism detected: 0,52% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...>

id: 47

2014. PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA. Jurnal

Parameter. 25: 152-162. <https://core.ac.uk>

<https://core.ac.uk>.Kurniasih, Imas dan Berlin Sani.2016.

Plagiarism detected: 0,19% <https://www.scribd.com/document/369...>

id: 48

Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas

Guru. Jakarta: Kata Pena.Russeffendi, E.T, dkk. 1992. Pendidikan Matematika 3. Jakarta: Depdikbud.Sanjaya,

Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana

Group.Setiana, Nova Dwi, Agustina Tyas Asri Hardini. 2020. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN

Plagiarism detected: 0,41% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 49

MODEL GROUP INVESTIGATION (GI) DAN MODEL INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG

KELAS V SD.

Plagiarism detected: 0,22% <https://journal.unpak.ac.id/index.p...> + 2 resources!

id: 50

Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda

). 3: 6-12. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>.Shoimin, Aris.

Plagiarism detected: 0,27% <https://www.scribd.com/document/369...> + 2 resources!

id: 51

2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ

MEDIA.Sugiyono. 2017. Metode Penelitian

Plagiarism detected: **0,14%** <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/in...>

id: 52

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:

ALFABETA.6

Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!